

Putih, warna hati yang sudah diampuni dan dibersihkan:kalau keseseorang diberikan hadiah kado, dia akan menerimanya dan segera memungkanya. Begitu juga hadiah Allah yang sungguh luar biasa— yaitu kasih-Nya dan kebaikan hati-Nya kepada kita melalui Kristus Yesus, kita harus menerimanya. Ayat yang paling terkenal dalam Alkitab berkata, "Memang kasih Allah sangat luar biasa bagi orang-orang di dunia ini sehingga Dia menyenangkannya Anak-Nya yang satu-satunya, supaya setiap orang yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak akan binasa, tetapi menerima hidup yang selamanya." (Yoh. 3:16) Mempercayai Kristus dan menerima hadiah tersebut dari Allah— yaitu hubungan yang dipulihkan dengan-Nya karena Kristus, berarti kita menjadi pengikut Kristus. Karena itu, kita sebagai pengikut Kristus mengambil keputusan untuk bertobat dan tidak hidup lagi melawan kehendak Allah. Waktu kita gagal dan jatuh dalam dosa, kita segera mengakui dosa kita. (1 Yohanes 1)

keadaan seperti itu, Kristus mati disalibkan demi kita yang selalu memusuh! Allah. 7 Sangat sulit bagi seseorang untuk mengurangkan dirinya sendiri demi menyelamatkan orang lain—sekalipun orang itu orang jujur. Tetapi bisa saja seseorang mengurangkan dirinya dan mati demi menyelamatkan sahabatnya. 8 Tetapi Kristus mati untuk kita ketika kita masih hidup sebagai orang berdosa yang memusuh! Allah. Dengan begitu Allah sudah menunjukkan bahwa Dia sangat mengasih! kita."

Hijau, warna yang menggambarkan pertumbuhan rohani: Waktu kita menyerahkan diri kita untuk mengikut Yesus, hal-hal yang ajaib terjadi di dalam hati kita! Roh Allah berdiam di dalam diri kita dan kita mengalami apa yang Alkitab sebutkan sebagai "kelahiran baru." (Yoh. 3; 1Ptr. 1:3-9) Hati kita diubah karena kita secara rohani menjadi satu dengan Kristus, dan hati kita selalu terdorong untuk bertumbuh dalam persatuan dengan Kristus, seperti tertulis dalam Surat Kolose 2:6-7: "Jadi sekarang kalian sudah menerima Kristus Yesus sebagai Tuhan kalian. Karena itu berusaha supaya tetap hidup bersatu dengan Dia. 7 Anggaplah bahwa kalian sudah bersatu dengan Yesus— sama seperti ranting bersatu dengan pohonnya. Hendaklah Tuhan yang menjadi dasar dalam hidupmu. Dan tetap percaya kepada Dia tanpa goyah." Untuk membangun hidup kita di dalam persatuan dengan Yesus, hendaklah kita secara rutin membaca dan merenungkan

Alkitab, berdoa, dan terlibat dalam persekutuan dengan saudara-saudari seiman di dalam gereja kita.



Merah, warna yang menggambarkan pengampunan oleh karena darah Yesus: Kristus Yesus mati disalibkan dengan cara yang sangat mengerikan untuk mengambil alih hukuman atas dosa-dosa yang masing-masing kita perbuat. Dengan begitu, Yesus sendiri sudah menjadi Pengantara yang satu-satunya yang mampu mengantarkan kita kepada Allah. Seperti yang tertulis dalam Surat Roma 5:6-8, "Sebelumnya manusia sama sekali tidak bisa berbuat apa-apa untuk menjadi benar di hadapan Allah. Tetapi justru ketika kita dalam

Hitam, warna yang menggambarkan dosa yang memisahkan antara manusia dengan Allah: Setiap kita mengikut jejak Adam dan Hawa— dengan ingin mementingkan kepentingan diri sendiri dan tidak mau taat kepada Allah. Inilah yang disebut dosa. Tetapi sesuatu yang lebih buruk lagi terjadi: kita sendiri tidak mampu memulihkan hubungan kita dengan Allah. Walaupun kita sudah berusaha untuk berhenti melakukan kesalahan atau berusaha mengikuti peraturan-peraturan agama, hal-hal semacam itu tidak bisa memulihkan hubungan kita dengan Allah yang sempurna dan Mahakudus. Seperti yang tertulis dalam Surat Roma 3:23, "Semua orang sudah berbuat dosa dan tidak layak menikmati kemuliaan Allah."

membawa kalian ke tempat itu—supaya di mana Aku berada, di situ juga kalian ada."



Penny mempunyai lima manik-manik berwarna, dan masing-masing warna mempunyai arti yang istimewa, dan dia dengan sukacita memberitahukan arti warna-warna itu dengan siapa saja yang dia temui.

Emas, warna surgawi: Allah Pencipta menciptakan manusia dengan kemampuan istimewa untuk mengenal Dia dan berkomunikasi dengan Dia— dimulai dari dunia ini dan sampai selama-lamanya di surga. Yesus berjanji kepada para pengikut-Nya dalam Injil Yohanes 14:2-3: "Di rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal, dan Aku yang duluan pergi untuk menyiapkan tempat tinggal bagi kalian di sana. Kalau hal itu tidak benar, tidak mungkin Aku menjanjikan hal yang seperti itu kepada kalian. Kalau Aku sudah pergi ke rumah Bapa-Ku dan tempat untuk kalian sudah siap, Aku akan datang kembali dan